

PROSIDING

Seminar

Hasil Hasil Penelitian



LPPM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015



PROSIDING
Seminar Hasil - Hasil Penelitian

No ISBN : 978-602-0860-05-3



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
SEPTEMBER
2015



PROSIDING
Seminar Hasil-Hasil Penelitian

No ISBN : 978-602-0860-05-3

Penyunting:

Dr. Eng. Admi Syarif

Drs. I Komang Winatha, M.S.

Dr. Erdi Suroso

Dr. Sumaryo

Dr. Melya Riniarti

Penyunting Pelaksana:

Hermansyah, S.H.

Ina Iryana

Diterbitkan oleh :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Jl. Prof. Dr Sumantro Brojonegoro No.1 Gedung Meneng

Bandar Lampung 35145

Telp. (0721) 705173, Fax (0721) 773798

<http://lppm.unila.ac.id>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada civitas akademika Universitas Lampung yang dapat mengenang hari jadinya yang ke-50 tahun di tahun 2015. Dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Lampung menyelenggarakan Seminar Hasil-Hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa.

Hasil-hasil penelitian yang diseminarkan pada tanggal 17 September 2015 berjumlah 50 peserta yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok ilmu-ilmu eksakta dan ilmu-ilmu sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta mendukung pembangunan nasional.

Terima kasih kami sampaikan kepada panitia seminar yang telah bekerja keras untuk mengumpulkan makalah dari para dosen di lingkungan Universitas Lampung dan peran serta aktif dosen dalam seminar. Demikian juga kami sampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada dewan penyunting pelaksana yang telah bekerja keras untuk mewujudkan terbitnya prosiding ini, serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Bandar Lampung, 2015
Ketua,

Dr. Eng. Admi Syarif
NIP. 196701031992031003



DAFTAR ISI

PENGARUH VASODILATOR TERHADAP PEMBENTUKAN KALUS DAN ANGIOGENESIS PADA FRAKTUR DENGAN GANGGUAN VASKULARISASI PADA TIKUS *SPRAGUE DAWLEY*

Ahmad Fauzi 1

PENCITRAAN BAWAH PERMUKAAN SITUS PURBAKALA PUGUNG RAHARJO MENGGUNAKAN GEOMAGNET & GEOLISTRIK

Ahmad Zaenudin 13

KAJIAN PEMANFAATAN MIKROHABITAT RUSA TIMOR DI TAMAN SATWA LEMBAH HIJAU LAMPUNG

Anggi Reza Saputra, Nuning Nurcahyani, dan Elly Lestari Rustiati 23

TUMBUHAN PAKAN GAJAH SUMATERA DI KANAN-KIRI JALAN SANGGI-BENKUNAT KM 30 – KM 32 TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Annisa Kurnia, Agus Setiawan, dan Elly Lestari Rustiati 29

SINTESIS MATERIAL ALUMNIASILIKAT MCM-41 SEBAGAI ADSORBEN APLIKASI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR TAPIOKA DENGAN *POST MODIFICATION METHOD*

Darmansyah, Lisa Ardiana S. 41

EFEKTIVITAS ANGKAK (*Monascus purpureus*) SEBAGAI BAHAN CURING ALAMI PENGGANTI NITRAT TERHADAP KUALITAS FISIK DAGING SAPI

Dian Septinova 47

IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA PRANCIS

Diana Rosita 57



FUNGSI DAN PERANAN WALI AMANAT DALAM MENJAGA KEMURNIAN PRODUK OBLIGASI SYARIAH MUDHARABAH

Dita Febrianto 75

UKURAN KELOMPOK KOKAH (*Presbytis siamensis*) DI CAGAR ALAM LEMBAH HARAU SUMATERA BARAT

Edrian Junarsa, Agus Setiawan, Elly Lestari Rustiati 115

UJI DAYA ANTIBAKTERI MADU HUTAN LAMPUNG BARAT TERHADAP BAKTERI GRAM POSITIF (*STREPTOCOCCUS AUREUS*) DAN GRAM NEGATIF (*ESCHERICHIA COLI*) SECARA *INVITRO*

Warganegara E., Apriliana E. dan Nyimas FN 123

POPULASI SIAMANG (*Hylobates syndactylus*) DI HUTAN DESA CUGUNG KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN LINDUNG GUNUNG RAJABASA, LAMPUNG SELATAN

Ela Fitriana, Sugeng P Harianto, Elly Lestari Rustiati 133

KOMPOSISI DAN STRUKTUR LARVA NYAMUK (*CULICIDAE*) YANG MENDIAMI PHYTOTELMATA DI DAERAH ENDEMIS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI PROVINSI LAMPUNG

Dr. Emantis Rosa, M.Biomed 143

APLIKASI PENGGUNAAN STRUCTURAL EQUATION MODEL UNTUK MENGUKUR MODEL PEMBELIAN ULANG KONSUMEN

Erom Djuhendar Dan Suprihatin Ali 153

TELAAH ALASAN EKSEPSI TERHADAP SURAT DAKWAAN PENUNTUT UMUM DALAM PRAKTEK PERADILAN

Gunawan Jatmiko dan Damanhuri Warganegara 173

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS

Hartoyo, Zulkarnain Ridlwan 183



**MENGHILANGKAN DERAU PADA GELOMBANG SINYAL
PELUAHAN SEBAGIAN MENGGUNAKAN METODE *MULTIVARIATE
WAVELET***

Dr. Herman H Sinaga, S.T., M.T; Osea Zebua, S.T., M.T.; Brando Sinaga 199

**PEMODELAN ALIRAN DI DALAM PIPA UNTUK MENENTUKAN
DIAMETER PIPA PESAT SISTEM PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA
MIKRO HIDRO (PLTMH)**

Jorfri B. Sinaga, Azhar, Novri Tanti, Sugiman 215

**ANALISIS DAYA SAING KOMODITAS KOPI DALAM
PEREKONOMIAN WILAYAH PROVINSI LAMPUNG**

Lina Marlina, Dewangga Nikmatullah 227

**PENGARUH LATIHAN DAN PEMULIHAN TERHADAP
PENINGKATAN VO₂ MAX**

Marta Dinata 241

**ANALISIS INOVASI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM BEST
PRACTICE AKSI ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM PADA DELAPAN
KOTA PERCONTOHAN ACCCRN DI INDONESIA**

Maulana Mukhlis, S.Sos, M.IP 251

**PENGARUH PEMBERIAN JUS APEL, LATIHAN PLIOMETRIK
TEHNIK SINGLE LEG HOP DAN DOUBLE LEG HOP TERHADAP
KADAR MDA PLASMA PELARI GAWANG 110M**

Mukhlis Imanto 267

**ANALISIS KETERCAPAIAN KOMPETENSI BERBAHASA PRANCIS
DENGAN STANDAR CECRL A1 PADA SISWA SMA/SMK SE-BANDAR
LAMPUNG**

Nani Kusriani 279



UKURAN KELOMPOK CECAH (*Presbytis melalophos*) DI REPONG DAMAR, PESISIR BARAT

Reinhart Cheistian Novesta Pakpahan, Agus Setiawan, Ely Lestari Rustiati 293

KINERJA PEMILIHAN FITUR *SINGULAR VALUE DECOMPOSITION* SISTEM TEMU KEMBALI DOKUMEN TUMBUHAN OBAT

Rico Andrian, S.Si., M.Kom. 301

RELASI NEGARA DAN KORPORASI; STUDI PADA *SUGAR GROUP COMPANIES* (SGC) DALAM LOKAL POLITIK LAMPUNG

Robi Cahyadi K 325

KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN KONSUMEN DAN NILAI HEDONIK SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN DALAM PEMODELAN INTENSI WORD-OF-MOUTH KONSUMEN

Suprihatin Ali 347

PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK PADA PRODUKSI DAN KUALITAS TELUR *LAYER* FASE PRODUKSI DUA

Tintin Kurtini dan Sumardi 373

KEMAMPUAN METABOLIT SEKUNDER *TRICHODERMA* MENGHAMBAT PERTUMBUHAN *SCLEROTIUM ROFLSII*

Tri Maryono & Ivayani 385

REVITALISASI DAN TAKSONOMI SENI TUPPING SEBAGAI IDENTITAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Dr. I Wayan Mustika, M.Hum. 395

POLA AKTIVITAS HARIAN RUSA TIMOR (*CERVUS TIMORENSIS*) DI TAMAN SATWA LEMBAH HIJAU LAMPUNG

Wendy Dwi Putra, Jani Master, dan Elly Lestari Rustiati 423



KETAHANAN PANGAN DAN NILAI POLA PANGAN HARAPAN (PPH) KELUARGA PETANI MODEL KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (MKRPL) DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Yaktiworo Indriani

431

STUDI EKSPERIMENTAL PERBAIKAN RESISTIVITAS GROUND DENGAN MENGGUNAKAN AKTIVASI BENTONIT

Dr.Eng Yul Martin,S.T.,M.T; Herri Gusmedi,S.T.,M.T; Devi Andini

433

KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DALAM PENYULUHAN PADA PETANI JAGUNG DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Yuniar Aviati dan Helvi Yanfika

447



APLIKASI PENGGUNAAN *STRUCTURAL EQUATION MODEL* UNTUK MENGUKUR MODEL PEMBELIAN ULANG KONSUMEN

Erom Djuhendar Dan Suprihatin Ali

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model struktural perilaku pembelian ulang konsumen. Perilaku pembelian ulang yang direpresentasikan oleh variabel intensi untuk membeli kembali dipengaruhi oleh nilai konsumen melalui variabel pilihan merek jasa. Rancangan penelitian survei digunakan pada studi ini dan penggunaan teknik penyampelan konvenien untuk mengambil sampel yang berjumlah 270 responden produk jasa internet. Selanjutnya pendekatan SEM dengan dibantu alat Smart PLS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model struktural yang diajukan sesuai dengan model yang diujikan dengan memenuhi asumsi *goodness of fit model*. Implikasi praktis penelitian ini adalah bahwa bagi pemasar, dalam merancang strategi pemasaran, hendaknya memperhatikan aspek nilai yang mendasari konsumen berperilaku.

***Keyword:* Pemodelan Persamaan Struktural, Nilai Hedonik dan Utilitarian, Preferensi**



PENDAHULUAN

Penelitian terhadap perilaku konsumen dalam melakukan pembelian atau penggunaan suatu produk atau jasa telah banyak dilakukan oleh para peneliti, baik pada tingkat konseptual maupun tingkat empiris (Howard dan Sheth, 1967). Perilaku berbelanja konsumen atau disebut perilaku konsumen bukanlah suatu perkara kecil karena setiap anggota masyarakat merupakan konsumen (Dharmmesta, 1993). Menurut Kottler dan Keller (2006), perilaku konsumen merupakan pembelajaran mengenai bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Penilaian motivasi berbelanja konsumen tidak hanya pada proses belanja untuk produk barang, namun juga perlu dilakukan untuk produk jasa. Mengingat perkembangan industri jasa cukup pesat akhir-akhir ini. Pesatnya perkembangan bisnis jasa juga merambah masuk ke area teknologi dan informasi, dalam hal ini adalah internet. Dengan perkembangan internet yang cukup pesat maka bisnis warung internet yang membuka jasa penyewaan komputer untuk mengakses internet pun cukup pesat.

Menurut sudut pandang konsumen, pesatnya pertumbuhan warung internet merupakan peluang untuk memilih dan memilah jasa warung internet yang sesuai dengan pilihan mereka, sesuai dengan nilai yang mereka anut. Hal ini menjadi dasar untuk mengatakan bahwa konsumen akan semakin cerdas melihat produk atau jasa yang sesuai dengan kriteria nilai yang mereka anut, sehingga kualitas tentang produk atau jasa yang mereka acui akan semakin meningkat. Dari sudut pandang pemasar, menjadi bumerang bagi mereka apabila tidak mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang konsumen harus terus dicari dan diteliti sebagai bahan untuk merancang dan mengemas produk atau jasa yang akan mereka pasarkan.



Pengetahuan pemasar, akademisi maupun para peneliti di ranah perilaku konsumen perlu diperkaya dengan informasi mengenai motivasi dan nilai yang tercermin dari penggunaan produk atau jasa yang dilakukan konsumen. Penelitian ini termasuk penelitian yang mencoba menggali informasi dan berkontribusi yang berkaitan dengan motivasi dan nilai yang ada dalam diri konsumen dalam menggunakan produk atau jasa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mereplikasi model yang diajukan oleh Lee dan Overby (2006), dengan perbedaan pada latar (*setting*) penelitian yaitu pada latar jasa pelayanan internet. Sedangkan latar yang digunakan oleh Lee dan Overby adalah jasa pelayanan belanja secara daring (*online*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei dan lingkup penelitian ini berada pada konsumen jasa pelayanan internet, sedangkan kajian wilayah penelitian adalah pada ranah perilaku konsumen dan pemasaran dengan batasan kajian hanya pada variabel yang terdapat dalam model yang diteliti. Rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel nilai hedonis berpengaruh pada variabel pilihan jasa internet?
2. Apakah variabel nilai utilitarian berpengaruh pada variabel pilihan jasa internet?
3. variabel pilihan jasa berpengaruh pada variabel intensi menggunakan kembali jasa internet?

Penelitian ini mencoba memberi kontribusi riset untuk melihat konsumen dari aspek yang terkandung di dalam diri konsumen dalam menggunakan produk atau jasa, yang diharapkan dari penelitian ini menambah informasi dan acuan literatur penelitian dalam ranah perilaku konsumen.

Perkembangan Teknologi Informasi

Penelitian-penelitian pada area teknologi dan sistem informasi yang berkaitan dengan para pengguna telah banyak dilakukan oleh para pakar. Bahkan penelitian yang ada telah banyak menghasilkan model-model penelitian yang beririsan



dengan ilmu psikologi, sosiologi yang secara rutin lebih dari 40 persen menjelaskan tentang intensi individu untuk menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2003).

Penelitian Venkatesh et al (2003) bertujuan mengevaluasi beberapa model teori yang berkaitan dengan pengukuran intensi dan perilaku pengguna teknologi dan sistem informasi yang kemudian model-model yang ada dikombinasikan untuk menjadi kesatuan teori yang disebut teori kesatuan model penerimaan pengguna terhadap teknologi dan sistem informasi (*Unified Theory of Acceptance and Use Technology*).

Nilai Hedonis dan Utilitarian

Babin et al., (1994) mengatakan bahwa nilai hedonis mengacu pada pengalaman belanja seseorang yang merefleksikan potensi hiburan dan emosi dirinya. Sementara itu Lee dan Overby (2006) mengutip pendapat yang dikemukakan oleh Hoffman dan Novak (1996), yang menyatakan bahwa nilai hedonis sebagai penilaian keseluruhan dari pengorbanan dan manfaat pengalaman atas yang didapatkan dari proses menggunakan produk atau jasa. Seperti kesenangan dan hiburan. Konsumen yang memiliki nilai hedonis ini berbelanja atau menggunakan produk atau jasa untuk sekedar mengapresiasi dirinya untuk mendapatkan pengalaman daripada untuk menyelesaikan tugas tertentu atau mendapatkan sesuatu karena kebutuhan.

Nilai utilitarian didefinisikan sebagai penilaian keseluruhan atas pengorbanan dan manfaat fungsional atas proses berbelanja atau menggunakan suatu produk atau jasa. Nilai utilitarian ini relevan dengan pembelian atau penggunaan produk yang dipertimbangkan memiliki manfaat yang dibutuhkan. Seperti manfaat ekonomis, waktu dan uang. (Babin et al., 1994).



Teori Prefensi, Intensi dan Perilaku

Preferensi merupakan refleksi disposisi atau sikap seseorang untuk memilih jasa internet berdasarkan selera mereka (Overby, 2006). Preferensi konsumen untuk memilih suatu produk atau jasa merupakan hasil evaluasi konsumen terhadap pemakaian sebelumnya. Preferensi dipercaya memiliki pengaruh pada pengeluaran konsumen akan datang, termasuk didalamnya intensi, keinginan untuk membeli dan komunikasi *word of mouth* (Bogozzi, 1992).

Preferensi diyakini dapat memengaruhi perilaku konsumen selanjutnya, termasuk didalamnya adalah intensi, keinginan untuk membeli atau menggunakan dan *word of mouth*. Meskipun demikian, Bogozzi (2002) berargumen bahwa preferensi berbeda dengan intensi. Oleh karena itu, penelitian ini membedakan antara variabel preferensi dan intensi.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi dari nilai hedonis dan utilitarian konsumen dalam menggunakan pelayanan jasa internet dan pengaruhnya pada variabel pilihan dan intensi untuk menggunakan kembali pelayanan jasa internet.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau *hypothetico-deductive method*, yaitu metode penelitian dengan menggunakan hipotesis yang berguna sebagai panduan penelitian berdasarkan teori atau riset sebelumnya (Sekaran, 2003).



Penelitian ini dirancang untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen serta variabel mediasi seperti dirumuskan dalam hipotesis yang memerlukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, desain penelitian ini termasuk pada desain studi konfirmatori yang bertujuan menguji hipotesis. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menggunakan jasa pelayanan internet di Bandar Lampung. Populasi atau subjek penelitian ini dipilih karena Bandar Lampung merupakan kota yang berkembang pertumbuhan usaha jasa pelayanan internetnya. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui ukuran sampel. Ukuran sampel memegang peranan penting dalam estimasi dan interpretasi hasil. Ukuran sampel sebagaimana dalam metode statistik lainnya menghasilkan dasar untuk mengestimasi kesalahan sampling (Hair, 2006).

Rumus untuk menghitung besar sampel untuk pemodelan SEM sampai sekarang belum ada, tetapi beberapa pengalaman yang pernah ditulis menunjukkan besar sampel yang cukup adalah berkisar 100-200. Bila terlalu besar, metode ini menjadi sensitif, sehingga sulit untuk mendapatkan 'goodness of fit' yang baik. Untuk itu disarankan ukuran sampel adalah 5-10 observasi untuk setiap estimasi parameter, sehingga apabila terdapat 20 parameter yang diestimasi, maka diperlukan 100-200 observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna rental komputer/internet di Bandar Lampung. Penentuan jumlah sampel sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Roscoe (1975) seperti yang dikutip oleh Sekaran (2003). Jumlah sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sudah cukup dalam penelitian. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda) jumlah sampel harus beberapa kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian (sebaiknya 10 kali atau lebih besar). Penelitian ini menggunakan SEM, maka minimal sampel yang digunakan adalah 100 sampai 200 responden. Sedangkan sampel yang berhasil



diambil sebesar 270. Sampel ini diperkirakan telah mencukupi syarat minimal penggunaan SEM dalam penelitian ini yaitu sebesar $36 \times 5 = 180$ sampel.

Pengambilan sampel ditentukan secara non random sampling, artinya probabilitas dari setiap elemen populasi yang dipilih tidak diketahui (Cooper dan Schindler, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik ini digunakan agar peneliti bebas menentukan responden yang akan dijadikan sampel. Analisis data dengan menggunakan SEM-PLS (Hair, 2012).

Sumber dan Metode Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berasal dari responden. Data diambil dengan metode survei, menggunakan alat kuesioner penelitian. Kuesioner dirancang dan berisikan informasi data responden dan pernyataan yang diharapkan dapat mengungkap nilai, preferensi dan intensi responden terhadap variabel yang akan diteliti. Gambaran umum responden yang digunakan sebagai sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	156	57.8
Perempuan	114	42.2
Total	270	100.0

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Pekerjaan		
SMA	1	0.4
Mahasiswa	266	98.5
Swasta	3	1.1
PNS	0	0.0
Total	270	100.0
Umur		



15-20 Tahun	175	64.8
21-25 Tahun	94	34.8
26-30 Tahun	1	0.4
> 30 Tahun	0	0.0
Total	270	100.0
Frekuensi Penggunaan		
Kadang-kadang	133	49.4
Sering	112	41.6
Sering sekali	24	9
Total	270	100.0
Tempat Menggunakan		
Lab Komputer	32	11.9
Warnet	200	74.1
Keduanya	38	14.1
Total	270	100.0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 156 atau 57.8% responden dan perempuan sebanyak 114 atau 52.2% responden. Sebanyak 266 atau 98.5% responden sebagai mahasiswa dan 1 atau 0,4% merupakan relajar sekolah menengah atas serta 3 atau 1.1% pekerja swasta.

Usia responden paling banyak berada pada usia antara 15-20 tahun yaitu sebanyak 175 atau 64.8%, selanjutnya untuk usia 21-25 tahun sebanyak 94 atau 34.8%. Sedangkan yang berusia 26-30 tahun hanya sebanyak 1 atau 0.4% responden.

Frekuensi menggunakan internet paling banyak dilakukan oleh responden yang menjawab kadang-kadang atau jarang yaitu sebanyak 133 atau 49.4%, kemudian diikuti oleh responden yang sering menggunakan internet yaitu sebanyak 112 atau 41.6 % dan responden yang menjawab sering sekali sebanyak 24 atau 9% responden.

Laboratorium komputer yang menyediakan pelayanan internet dipilih sebagai tempat untuk menggunakan internet oleh sebanyak 32 atau 11.9% responden dan



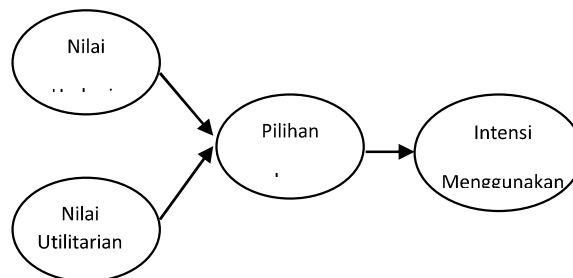
sebanyak 200 atau 74.1% responden menggunakan warung internet (warnet). Sedangkan yang menggunakan keduanya sebanyak 38 atau 14.1% responden.

Aktivitas yang dilakukan selama menggunakan internet paling banyak adalah penelusuran (browsing) yaitu sebanyak 260 responden menjawabnya. Aktivitas *chatting* dilakukan oleh 82 responden, korespondensi (*e-mail*) sebanyak 97 responden, 12 responden yang menggunakan konferensi video (*video conference*) dan yang melakukan download music, software, film dan lain sebagainya sebanyak 152 responden.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pada level individual dan dilakukan melalui satu kali survai bukan longitudinal. Obyek penelitian ini adalah industri jasa pelayanan internet di Bandar Lampung.

Gambar 2. Model Penelitian



Sumber: Diadaptasi dari Overby dan Lee (2006)

Definisi Operasional dan Pengukuran

Penelitian menggunakan empat variabel dalam mendukung model yang dibangun, yaitu nilai hedonis, nilai utilitarian, pilihan (preferensi), dan intensi. Yang diukur dengan 7 poin skala pilihan. Nilai Hedonis mengacu pada mencerminkan potensi



dan emosi konsumen dalam menggunakan jasa internet, diukur dengan menggunakan instrumen penelitian atau kuesioner yang diajukan oleh Babin et al. (1994), yang kemudian dikembangkan oleh Overby dan Lee (2006). Nilai hedonis diukur dengan 4 item pernyataan, dengan 7 point skala.

Nilai utilitarian mengacu pada mental seseorang yang menggunakan jasa internet berdasarkan mentalitas pekerjaan. Diukur dengan 4 item pernyataan yang diajukan oleh Babin et al. Dan kemudian dikembangkan oleh Overby dan Lee (2006).

Preferensi atau pilihan mengacu pada pilihan jasa internet, yang diukur dengan 3 item pernyataan.

Sedangkan intensi mengacu pada intensi atau minta untuk menggunakan jasa internet yang sama, diukur dengan 4 item pernyataan.

Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat hasil, 1) pengukuran model (*outer model*), 2) model struktural (*inner model*) 3) evaluasi modek struktural (R^2) dan 4) pengujian hipotesis. Hasil dari analisis dijabarkan pada bagian berikut ini :

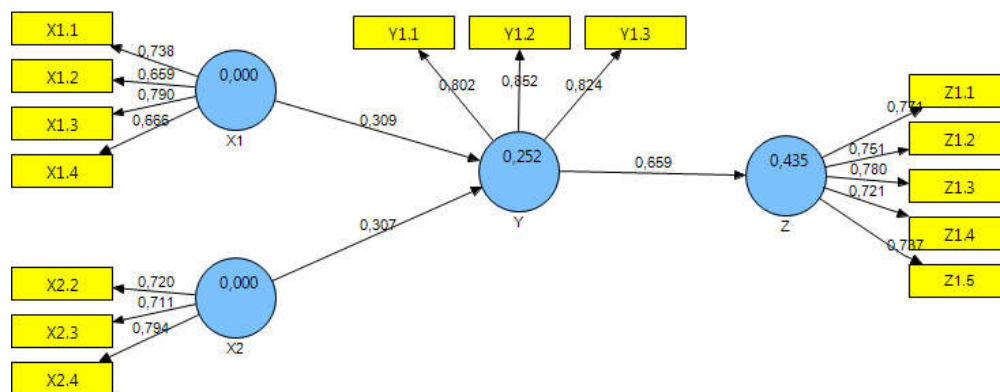
Pengukuran Model (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan *convergent validity* yang dilihat dari skor *Average Varians Extracted* (AVE) sedangkan *discriminant validity* dilihat dari skor *cross loading* masing-masing indikator. Selain itu digunakan pula evaluasi pada *composite*



reliability untuk menguji blok setiap item. Dalam analisis ini terdapat beberapa indikator yang terpaksa dikeluarkan dari pengukuran karena memiliki nilai *outer loading* $< 0,5$. Berikut ini akan disampaikan hasil analisis dengan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* dan juga gambar hasil pengujian dengan menggunakan *SmartPLS*.

Gambar 3 Hasil Pengujian Validitas Dan Reabilitas



Variabel Nilai Utilitarian

Nilai utilitarian (X1) memiliki empat item pernyataan, harga menggunakan internet di Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan(X1.1), Saat menggunakan pelayanan Internet di Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut. Saya tidak merasa rugi waktu(X1.2), Pelayanan yang diberikan Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut cukup baik(X1.3), Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut menawarkan pelayanan yang cukup ekonomis(X1.4).

Diketahui dari tiga item tersebut semua memenuhi syarat *outer model* yaitu; X1.1, X1.2, X1.3, X1.4 Keempat item dalam variabel ini memiliki kriteria indeks yang diharapkan yaitu memiliki nilai *outer model* yang lebih dari 0,5 untuk *convergent validity* dan



discriminant validity sedangkan *composite reliability* >0,7. Hasil lengkap evaluasi kriteria indeks kesesuaian model struktural variabel Nilai Utilitarian dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2. Evaluasi Kriteria Indeks Kesesuaian Model Struktural Variabel Utilitarian

<i>Measurement model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Variabel	AVE	>0,5	Valid
	X1	0,511725		
<i>Diskriminant Validity</i>	Indikator	<i>Cross Loading</i>	>0,5	Valid
	X1.1	0,738157		
	X1.2	0,659231		
	X1.3	0,790272		
	X1.4	0,665514		
<i>Composite Reliability</i>	Variabel	<i>Composite Reliability</i>	>0,7	Reliabel
	X1	0,806503		

Sumber: Data output SmartPLS diolah 2015

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diketahui bahwa yaitu Menggunakan internet sangat menyita waktu (X2.1). Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut tidak hanya memberikan pelayanan internet, tetapi juga memberikan suasana yang menghibur saya (ada music, tempat duduk nyaman) (X2.2).

Saat menggunakan internet di Laboratorium Komputer/ Warnet, saya merasa dapat melupakan masalah-masalah yang sedang saya hadapi (X2.3) Saat menggunakan pelayanan internet di Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut, saya merasa seperti sebuah petualang (X2.4).

Diketahui bahwa dari empat item hanya tiga item yang memenuhi syarat *outer model* yaitu X2.2, X2.3, dan X2.4.

ketiga item ini memiliki kriteria indeks yang diharapkan yaitu memiliki nilai *outer model* yang lebih dari 0,5. Satu item yang dikeluarkan dalam variabel ini adalah X2.1 dikarenakan memiliki nilai *outer* dibawah 0,5. Hasil lengkap evaluasi kriteria indeks kesesuaian model struktural variabel Nilai Hedonis dapat dilihat



pada tabel dibawah ini. Variabel Nilai Utilitarian telah memenuhi kesesuaian *outer model* yang valid dan reliabel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh kriteria yang digunakan telah terpenuhi, sehingga layak untuk pengujian selanjutnya.

Variabel Nilai Hedonis

Tabel 3. Evaluasi Kriteria Indeks Kesesuaian Model Struktural Variabel Nilai Hedonis

<i>Measurement Model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent validity</i>	Variabel	AVE	>0,5	Valid
	X2	0,551534		
<i>Diskriminant Validity</i>	Indikator	Croos loading	>0,5	Valid
	X2.2	0,720138		
	X2.3	0,711417		
	X2.4	0,793655		
<i>Composite Validity</i>	Variabel	Composite Reliability	>0,7	Reliabel
	X2	0,786342		

Sumber: Data output SmartPLS diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat diketahui bahwa variabel Nilai Hedonis telah memenuhi kesesuaian *outer model* yang valid dan reliabel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh kriteria yang digunakan telah terpenuhi, sehingga layak untuk pengujian selanjutnya.

Variabel Pemilihan Penyedia Jasa

Pemilihan Penyedia Jasa (Y1) memiliki empat item pernyataan,: Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut merupakan warung internet (warnet) utama yang saya pilih, saat saya ingin menggunakan internet (Y1.1), Jika dibandingkan dengan warung Internet (warnet) lain.



Saya memilih Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut karena suasana, fasilitas dan pelayanannya(Y1.2), Saya akan mempertimbangkan Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut ini sebagai acuan utama dalam menggunakan pelayanan internet(Y1.3).

Diketahui dari tiga item tersebut semua memenuhi syarat *outer model* yaitu; Y1.1, Y1.2, Y1.3. Ketiga item dalam variabel ini memiliki kriteria indeks yang diharapkan yaitu memiliki nilai *outer model* yang lebih dari 0,5 untuk *convergent validity* dan *discriminant validity* sedangkan *composite reliability* >0,7.

Tabel 4. Indeks Kesesuaian Model Struktural Variabel Pemilihan Penyedia Jasa

<i>Measurement model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Variabel	AVE	>0,5	Valid
	Y	0,682818		
<i>Diskriminant Validity</i>	Indikator	Cross Loading	>0,5	Valid
	Y1.1	0,802441		
	Y1.2	0,852180		
	Y1.3	0,823608		
<i>Composite Reliability</i>	Variabel	Composite Reliability	>0,7	Reliabel
	Y	0,865850		

Sumber: Data output SmartPLS diolah 2015

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat diketahui bahwa variabel Pemilihan Penyediaan Jasa telah memenuhi kesesuaian *outer model* yang valid dan reliabel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh kriteria yang digunakan telah terpenuhi, sehingga layak untuk pengujian selanjutnya.

Variabel Intensi Menggunakan Kembali

Intensi Menggunakan Kembali (Z) memiliki Lima item pernyataan yaitu Lain kali, Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut merupakan warung internet pertama yang saya akan cari, saat saya ingin menggunakan pelayanan internet (Z1.1), Saya bermaksud



menggunakan pelayanan internet dari Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut ini dimasa yang akan datang (Z1.2), Di lain waktu, saat ingin mencari bahan tugas, informasi dan lain-lain yang dibutuhkan.

Saya akan mencarinya dengan menggunakan pelayanan internet di Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut(Z1.3), Saya bermaksud berlangganan menggunakan pelayanan Internet Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut beberapa tahun kedepan(Z1.4), Pilihan sikap saya adalah berlangganan menggunakan pelayanan internet di Laboratorium Komputer/ Warnet tersebut untuk tahun-tahun berikutnya(Z1.5).

Diketahui dari lima item tersebut semua memenuhi syarat *outer model* yaitu; Z1.1, Z1.2, Z1.3, Z1.4, Z1.5. Kelima item dalam variabel ini memiliki kriteria indeks yang diharapkan yaitu memiliki nilai *outer model* yang lebih dari 0,5 untuk *convergent validity* dan *discriminant validity* sedangkan *composite reliability* >0,7. Hasil lengkap evaluasi kriteria indeks kesesuaian model struktural variabel Intensi Menggunakan Kembali dapat dilihat pada tabel :

Tabel 5. Evaluasi Kriteria Indeks Kesesuaian Model Struktural Variabel Intensi Menggunakan Kembali

<i>Measurement model</i>	Hasil		Nilai Kritis	Evaluasi
<i>Outer Model</i>				
<i>Convergent Validity</i>	Variabel	AVE	>0,5	Valid
	Z	0,566150		
<i>Diskriminant Validity</i>	Indikator	<i>Cross Loading</i>	>0,5	Valid
	Z1.1	0,771450		
	Z1.2	0,750920		
	Z1.3	0,780123		
	Z1.4	0,721066		
	Z1.5	0,737025		
<i>Composite Reliability</i>	Variabel	<i>Composite Reliability</i>	>0,7	Reliabel
	Z	0,867009		

Sumber: Data output SmartPLS diolah 2015

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat diketahui bahwa variabel Intensi Menggunakan Kembali telah memenuhi kesesuaian *outer model* yang valid dan reliabel. Dengan



demikian dapat diketahui bahwa seluruh kriteria yang digunakan telah terpenuhi, sehingga layak untuk pengujian selanjutnya.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Hasil perhitungan dengan menggunakan nilai *R-Square* (R^2) untuk melakukan pengujian terhadap *predictive relevance* didapatkan *Q-Square* yaitu:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,249307) (1 - 0,444592)$$

$$= 1 - (0,750693) (0,555408)$$

$$= 1 - 0,4169409$$

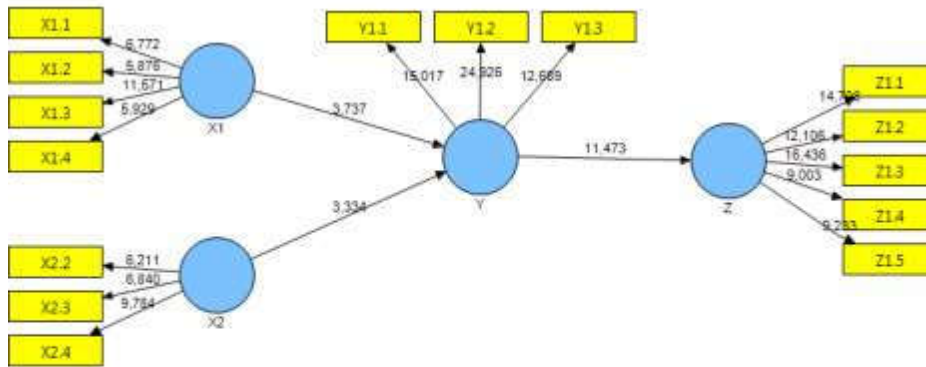
$$= 0,58305591$$

Tabel 6. Evaluasi Model Struktural

Inner model			Kriteria	Evaluasi
R-Square	Y	0,249307	-	-
	Z	0,444592		
Q-Square	0,58305591		$0 < Q^2 < 1$	Baik

Sumber: Data Diolah, 2015

Gambar Hasil Pengujian Uji t



Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

H	Pengaruh	Koef path	T Hitung	T Tabel	Ket
1	X1 → Y	0,293232	3,212965	1,66177	Berpengaruh
2	X2 → Y	0,307891	2,901851	1,66177	Berpengaruh
3	X1 → Z	0,195520	3,004577	1,66177	Berpengaruh
4	X2 → Z	0,205295	2,734962	1,66177	Berpengaruh
5	Y → Z	0,666777	11,674508	1,66177	Berpengaruh

Signifikan pada level 5% dengan nilai t_{tabel} pada level 5% = **1,66177**

Sumber: Data output SmartPLS diolah, 2015

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengaruh Nilai Hedonik Pada Pilihan Jasa Internet

Ha: variabel nilai hedonik memiliki pengaruh pada variabel pilihan jasa internet

Hubungan antara konstruk nilai hedonik dengan pilihan jasa internet berada pada koefisien positif dengan C.R 4.177, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai hedonik memiliki pengaruh positif pada pilihan jasa internet. Sehingga hipotesis alternate didukung.



Pengaruh Nilai Utilitarian Pada Pilihan Jasa Internet

Ha: variabel nilai utilitarian memiliki pengaruh pada variabel pilihan jasa internet

Hubungan antara konstruk nilai utilitarian dengan pilihan jasa internet berada pada koefisien positif dengan C.R 5.043, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai hedonik memiliki pengaruh positif pada pilihan jasa internet. Sehingga hipotesis alternatif didukung.

Pengaruh Pemilihan Jasa Internet Pada Intensi menggunakan Kembali

Ha: variabel pilihan jasa memiliki pengaruh pada intensi menggunakan kembali jasa internet.

Hubungan antara konstruk pemilihan jasa internet dengan intensi menggunakan kembali berada pada koefisien positif dengan C.R 6.984, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai hedonik memiliki pengaruh positif pada pilihan jasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap 3 hipotesis penelitian yang dirumuskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa nilai hedonik dan utilitarian memiliki pengaruh positif pada pemilihan jasa internet.

Sedangkan pemilihan jasa internet juga memiliki pengaruh yang positif pada intensi menggunakan kembali jasa internet.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian konfirmatori dengan mengacu pada model yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada latar yang digunakan.

SARAN

Berdasarkan hasil yang ada bahwa nilai orientasi nilai (hedonik dan utilitarian) dalam diri konsumen dalam menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh praktisi pemasaran dalam hal ini pemasar jasa warung internet.